

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi yang dilakukan, diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara stres kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan BUMN di Perusahaan Umum Jasa Tirta II Jatiluhur. Karena nilai p value sebesar $0,000 \leq \alpha$ sehingga H_0 diterima dan artinya terdapat pengaruh positif antara stres kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan BUMN di Perusahaan Umum Jasa Tirta II Jatiluhur. Hasil serupa juga didukung oleh penelitian Tunjungsari (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara stres kerja terhadap kepuasan kerja.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan karyawan BUMN di Perusahaan Umum Jasa Tirta II Jatiluhur sebagai sampel sehingga data belum mencakup keseluruhan jenis pekerjaan yang ada.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, sedangkan dalam teori-teori yang terkait terhadap pengaruh kepuasan kerja adalah banyak dan kompleks, sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum mencakup semua indikator yang mempengaruhi kinerja.

3. Penelitian hanya menggunakan populasi karyawan BUMN di Perusahaan Umum Jasa Tirta II Jatiluhur sehingga belum bisa mewakili seluruh karyawan pada jenis pekerjaan yang berbeda.

5.3 Saran

Saran penelitian berikut merupakan saran untuk penelitian yang akan datang:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih mewakili karakteristik sampel.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi kepuasan kerja seperti jenis kepemimpinan, gender, motivasi, dan kompensasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian dan tidak hanya terbatas pada karyawan BUMN di Perusahaan Umum Jasa Tirta II Jatiluhur.

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini bagi pihak Perusahaan Umum Jasa Tirta II Jatiluhur yaitu:

1. Mengingat stress kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, sebaiknya perusahaan harus jeli dalam memberikan beban kerja serta membangun lingkungan kerja yang mendukung bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sehingga kepuasan kerja karyawan meningkat.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi kinerja dalam periode tertentu seperti enam bulan sekali agar dapat melihat kinerja karyawannya. Apabila kinerja meningkat berarti tingkat kepuasan kerja karyawan meningkat. Selain itu,

perusahaan juga dapat mengantisipasi apabila ada penurunan kepuasan kerja terutama bila disebabkan oleh stres kerja. Dengan melakukan evaluasi diharapkan terjadi perbaikan kinerja dan kepuasan kerja karyawan.

Implikasi penelitian ini tidak terbatas bagi Perusahaan Umum Jasa Tirta II Purwakarta, namun juga dapat diterapkan pada perusahaan lainnya karena kepuasan kerja merupakan bentuk nyata yang menjadi patokan keberhasilan sebuah perusahaan.